



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Balai Konservasi Borobudur**

RILIS PERS

PERINGATAN HARI WARISAN DUNIA DI BOROBUDUR

18 April 2021

Candi Borobudur Sebagai Warisan Dunia

Candi Borobudur telah ditetapkan sebagai Warisan Dunia (*World Heritage*) oleh UNESCO pada tahun 1991 dengan nomor inventaris 592, bersama dengan Candi Mendut dan Pawon, dengan nama resmi Borobudur *Temple Compounds*. Kompleks permandian ini dianggap memenuhi tiga kriteria Nilai Universal Luar Biasa, yaitu sebagai berikut.

- Kriteria (i), karena dengan strukturnya yang berbentuk piramida berundak tanpa atap dengan 10 teras keatas, dan dipuncaknya terdapat kubah berbentuk genta besar, merupakan sebuah perpaduan yang harmonis dari stupa, candi dan gunung, sehingga dapat dianggap sebagai mahakarya arsitektur Buddhis dan seni monumental;
- Kriteria (ii), karena merupakan contoh luar biasa dari seni dan arsitektur Indonesia yang berasal dari antara awal abad ke-8 dan akhir abad ke-9 yang memberikan pengaruh besar terhadap kebangkitan arsitektural pada abad ke-13 dan awal abad ke-16.
- Kriteria (vi), karena strukturnya yang berbentuk teratai, bunga pemujaan Buddha, Candi Borobudur merupakan sebuah refleksi luar biasa dari perpaduan ide dasar pemujaan roh leluhur dan konsep Buddha menuju Nirwana, sehingga 10 terasnya menggambarkan tahapan bagi Boddhisatwa dalam mencapai ke-Buddha-an.

Dalam menjaga integritasnya, Borobudur *Temple Compounds* terdiri dari tiga candi yang berdiri sejajar dalam sebuah garis lurus imajiner (Candi Borobudur, Candi Pawon dan Candi Mendut). Walaupun posisi tersebut saat ini tidak terlihat secara visual, fungsi dinamis dari ketiga candi tersebut masih terjaga, antara lain digunakan sebagai prosesi Waisak setiap tahunnya. Ancaman utama dari Borobudur *Temple Compounds* adalah tekanan pembangunan

yang dapat mempengaruhi hubungan antara monumen dengan lansekap di sekitarnya, terutama karena penegakan regulasi tata ruang yang masih lemah. Selain itu, apabila kegiatan pariwisata tidak dikontrol dengan baik, maka juga akan membawa efek negatif bagi bangunan cagar budaya serta kawasannya.

Hari Warisan Dunia

Peringatan “*Internasional Day for Monuments and Sites*”, atau yang kemudian lebih dikenal sebagai *World Heritage Day* (Hari Warisan Dunia), diinisiasi oleh sebuah badan penasehat UNESCO, yaitu ICOMOS (*Internasional Council for Monuments and Sites*) pada tahun 1982. Usulan tersebut kemudian disetujui dalam Sidang Umum Komite UNESCO pada tahun 1983 bahwa tanggal 18 April setiap tahunnya ditetapkan sebagai peringatan *World Heritage Day* (Hari Warisan Dunia). Pada dasarnya, peringatan ini untuk merayakan betapa kayanya kebudayaan di dunia dan bahwa untuk melestarikannya memerlukan usaha bersama dari dunia internasional. Sementara itu, perayaan *World Heritage Day* (Hari Warisan Dunia) juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dunia akan keanekaragaman warisan budaya dan berbagai usaha yang diperlukan untuk menjaganya. Pada peringatan Hari Warisan Dunia tahun 2021 ini, ICOMOS menggugah tema “*Complex Pasts: Diverse Futures*”

Peringatan Hari Warisan Dunia di Era Baru Pandemi Covid - 19

Peringatan Hari Warisan Dunia tahun 2021 ini merupakan peringatan tahun kedua pada masa pandemic Covid – 19. Balai Konservasi Borobudur sebagai UPT di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan yang diberi mandat untuk mengawal kelestarian Candi Borobudur, tidak henti-hentinya berusaha menjangkau seluruh lapisan masyarakat dalam penyampaian nilai penting Candi Borobudur dan upaya pelestariannya sebagai warisan dunia. Pada penyelenggaraan peringatan warisan dunia yang jatuh pada tanggal 18 April 2021 ini, Balai Konservasi Borobudur melaksanakan rangkaian kegiatan dengan memanfaatkan teknologi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan #Jaga Jarak # Pembatasan Jumlah Kerumunan # Memakai Masker # Mencuci Tangan atau Memakai Handsanitizer.

Adapun rangkaian kegiatan peringatan Hari Warisan Dunia tahun 2021, Balai Konservasi Borobudur menggelar kegiatan sebagai berikut.

❖ *Conservation Showcase (Kamis, 15 April 2021)*

Topik : “Inovasi Bahan Antilumut yang Aman dan Wangi”

Media : - Zoom

Meeting ID: 745 773 8805

Passcode: borobudur

- *Live Streaming* Youtube Balai Konservasi Borobudur

❖ **Podcast BUSUR (Ngobrol Seru Soal Borobudur)**

Topik:

▪ **“Era Baru Warisan Dunia Borobudur”**

(Minggu, 18 April 2021 pukul 10.00 – 11.00 WIB)

Feat/narasumber : Hilmar Farid, Ph.D (Direktur Jenderal Kebudayaan)

Host : Nahar Cahyandaru

▪ **“Potensi Desa di Kawasan Borobudur dan Pemberdayaan Masyarakat”**

(Selasa, 20 April 2021 pukul 10.00 – 11.00 WIB)

Feat/narasumber : 1. Diana Setiawati (Perwakilan Unit Budaya UNESCO)

2. Fitnasih “Cemplon” (Sosok Muda Inspiratif/Penggerak Pemberdayaan Perempuan; Pemandu Wisata Desa Karangrejo)

Host : Nahar Cahyandaru

Media : *Streaming* Youtube Balai Konservasi Borobudur

❖ **Launching dan Ujicoba “Upanat Borobudur” (Alas Kaki untuk Menaiki Struktur Candi Borobudur) oleh Direktur Jenderal Kebudayaan**

❖ **Webinar** (Rabu, 28 April 2021, pukul 10.00 – 12.00 WIB)

Tema: Pengelolaan Warisan Dunia di Indonesia

Narasumber: 1. Hilmar Farid, Ph.D (Direktur Jenderal Kebudayaan)

2. Dr. Daud Aris Tanudirjo

3. Dr. Arief Rachman, M.Pd (KNIU)

(Masih terdapat kemungkinan perubahan waktu dan narasumber)

Pemantik : Nahar Cahyandaru, S.Si, M.A

Media : *Zoom* dan *Streaming* Youtube Balai Konservasi Borobudur

Salam Budaya

Kunjungi, Lindungi, Lestarikan

Selamatkan Warisan Dunia untuk Generasi Masa Depan

Merdeka Belajar # Kampus Merdeka

Masyarakat Berdaya

Indonesia Pasti Bisa

Indonesia Jaya

Informasi Kontak

Yudi Suhartono, S.S, M.A

(Pamong Budaya Ahli Madya)

Koordinator Kelompok Kerja Pemanfaatan, Balai Konservasi Borobudur

+62 813-79148-128

Nahar Cahyandaru, S.Si, M.A

Pamong Budaya Ahli Madya, Balai Konservasi Borobudur

+62 81328333206